

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Umum Kelurahan Sukamenanti Baru

1. Sejarah Singkat Berdirinya

Kelurahan Sukamenanti Baru merupakan pemekaran dari Kelurahan Sukamenanti, terbentuknya Kelurahan Sukamenanti Baru ini berdasarkan Peraturan Pemerintah tentang Otonomi Daerah yaitu Penataan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan Nomor 4 tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Kelurahan Sukamenanti Baru terbentuk menjadi dua lingkungan (LK) yaitu Lingkungan I terdiri dari 6 (enam) Rukun Tetangga (RT) dan Lingkungan II terdiri 4 (empat) Rukun Tetangga (RT). Kelurahan Sukamenanti Baru termasuk daerah perbukitan dengan tingkat kemiringan tanah 25% dengan luas wilayah yaitu 30 hektar, dengan batas-batas:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Kedaton
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Penengahan
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Sidodadi
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sukamenanti

Pejabat Lurah yang pernah memimpin Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung sejak berdirinya hingga sekarang adalah sebagai berikut:

- a. Abdurahman, S.Sos dari tahun 2012 s/d tahun 2013

- b. Rohaidah, SH. MM dari tahun 2013 s/d tahun 2014
- c. Muslimin, S.Sos dari tahun 2014 sampai sekarang.¹

Demikian gambaran singkat tentang terbentuknya Kelurahan Sukamenanti Baru yang merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung yang usianya relatif masih muda.

2. Keadaan Penduduk

- a. Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung seluruhnya berjumlah 4571 jiwa yang terdiri dari 2236 jiwa adalah laki-laki dan 2335 jiwa adalah perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 945 KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Keadaan Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru menurut Tingkat Pendidikan pada Tahun 2015

No	Usia (th)	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	3 - 6	Belum Sekolah	42	40	82
2	3 - 6	TK/Play Group	40	30	70
3	7 - 18	Sedang Sekolah	301	305	606
4	18 - 56	Tidak tamat SD	650	690	1340
5	18 - 56	Tamat SD	289	265	554
6	12-56	Tidak tamat SLTP	749	700	1449
7		Tamat SMP/ sederajat	193	174	367
8		Tamat SMA/ sederajat	300	287	587
9		Tamat D3/ sederajat	42	40	82
10		Tamat S1/ sederajat	71	68	139
11		Tamat S2/ sederajat	3	1	4
Total			2236	2335	4571

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

¹Kelurahan Sukamenanti Baru, *Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton*, dicatat pada tanggal 10 Desember 2015

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru mayoritas tidak tamat SD dan tidak tamat SLTP yang jumlah keseluruhannya 2789 orang atau 61,02%. Oleh sebab itu, tingkat pendidikan pada Masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung tergolong rendah.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Nama	Jumlah	Kepemilikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid
1	Taman Kanak-kanak	1	Pemerintah	5	70
2	SD	1	Pemerintah	48	335
3	SLTP	1	Swasta	10	316
4	SLTA	1	Swasta	24	350
Total		4	-	87	1071

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sarana pendidikan formal yang tersedia di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung telah memenuhi harapan dalam rangka mencerdaskan generasi yang akan datang, karena lembaga pendidikan yang ada mulai Taman Kanak-kanak sampai jenjang SLTA. Lembaga pendidikan SLTP dan SLTA milik swasta dimaksud adalah lembaga pendidikan milik yayasan Bina Mulya.

Anak-anak di Kelurahan Sukamenanti banyak mengenyam pendidikan di luar. Hal ini sesuai dengan keterangan Lurah bahwa pada umumnya anak-anak di Kelurahan Sukamenanti Baru sekolah di luar wilayah kelurahan

Sukamenanti Baru, karena didukung oleh program Wali Kota dengan pendidikan gratis melalui Biling dan mereka yang tidak diterima di sekolah khususnya SLTP dan SLTA Negeri baru mereka belajar di SLTP dan SLTA Bina Mulya.²

b. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

Tingkat pendidikan masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru yang rendah, memberikan pengaruh terhadap mata pencapaian. Untuk lebih jelasnya dapat dikemukakan mata pencapaian masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Keadaan Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru menurut Mata Pencapaian pada Tahun 2015

No	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Petani	1	-	1
2	Pegawai Negeri Sipil	72	56	128
3	Pengrajin industri rumah tangga		1	1
4	Pedagang keliling	5	5	10
5	Peternak	1	-	1
6	Montir	2	-	2
7	Pembantu rumah tangga	-	50	50
8	TNI	11	-	11
9	POLRI	11	-	11
10	Pensiunan	52	26	78
11	Pengusaha kecil - menengah	1	1	2
12	Karyawan Perusahaan swasta	12	8	20
13	Karyawan perusahaan	80	47	127
14	Buruh Lainnya	16	14	30
15	Lain-lain	1367	1875	3242
Total		2236	2335	4571

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

² Muslimin, S.Sos, Lurah Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 9 Desember 2015

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa dengan mata pencaharian pada masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung memiliki kualitas kerja yang rendah. Hal ini didukung dengan kondisi kualitas angkatan kerja pada masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kualitas Angkatan Kerja Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Angkatan Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang buta aksara dan huruf/angka latin	1	1	2
2	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tidak tamat SD	650	690	1340
3	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SD	289	264	553
4	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTP	193	174	367
5	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat SLTA	300	287	587
6	Penduduk usia 18 – 56 tahun yang tamat perguruan tinggi	72	68	140
Total		1504	1483	2987

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa kualitas angkatan kerja di Kelurahan Sukamenanti Baru terdiri dari angkatan kerja yang buta aksara ada 2 orang atau 0,07%, yang tidak tamat SD berjumlah 1340 orang atau 44,86%, angkatan kerja yang tamat SD berjumlah 553 orang atau 18,51%, angkatan kerja yang tamat SLTP berjumlah 367 orang atau 12,29%, sedangkan angkatan kerja yang tamat SLTA dan Perguruan Tinggi berjumlah 727 orang atau 24,34%. Oleh sebab itu, kualitas angkatan kerja tergolong rendah, hal ini

dapat dilihat dari angkatan kerja yang buta aksara, tidak tamat SD, tamat SD dan tamat SLTP mencapai 75,73%

Dengan demikian jelas bahwa kualitas angkatan kerja yang rendah pada masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru turut menentukan tingkat perekonomian mereka, maka dari itu dapat dikatakan tingkat perekonomian pada masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung mayoritas tergolong pada tingkat ekonomi rendah sehingga untuk menambah penghasilan guna meningkatkan kesejahteraan rumah tangga, maka kaum perempuan bekerja sebagai pembantu rumah tangga yang jumlah seluruhnya mencapai 50 (lima puluh) orang.

c. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung pada umumnya menganut agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru menurut Agama Tahun 2015

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Islam	2172	2274	4446
2	Kristen	36	30	66
3	Katholik	24	28	52
4	Hindu	0	0	0
5	Budha	4	3	7
Total		2256	1335	4571

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa penduduk atau masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar

Lampung mayoritas beragama Islam atau muslim yaitu mencapai 4446 orang atau 97,26% dan 2,74% non muslim.

Dalam menjalankan ajaran agama bagi penduduk yang beragama Islam terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah shalat, dibangun sarana ibadah yaitu dalam bentuk masjid yang berjumlah 3 buah dan mushalla sebanyak 4 buah, sedangkan bagi penduduk yang beragama non muslim dalam menjalankan ajaran agamanya di daerah lain, karena di kelurahan Sukamenanti Baru tidak ditemukan dan/atau tidak ada bangunan khusus sarana atau tempat ibadah bagi mereka.³

3. Aktivitas Sosial dan Keagamaan

a. Aktivitas Sosial Kemasyarakatan

Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung terdiri dari beberapa suku, etnis dan agama, namun demikian pada umumnya mereka berinteraksi dengan baik dan harmonis dengan saling menghargai dan menghormati. Hal ini sesuai dengan keterangan Lurah Sukamenanti Baru bahwa penduduk atau warga yang ada di Kelurahan Sukamenanti Baru melakukan komunikasi dan berinteraksi antar warga dengan baik, tali kekeluargaan yang masih tinggi, sehingga dalam kehidupan bermasyarakat senantiasa rukun, saling hormat menghormati dan saling bantu membantu baik dalam kondisi suka maupun duka.⁴

³ *Observasi*, pada tanggal 11 – 12 Desember 2015

⁴ Muslimin, S.Sos, Lurah Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 9 Desember 2015

Aktivitas kemasyarakatan lain, sebagaimana keterangan Kepala Lingkungan I bahwa kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh warga Kelurahan Sukamenanti Baru adalah gotong royong kebersihan, gotong royong renovasi dan/atau pembangunan masjid serta membantu mensukseskan program kelurahan seperti lomba kelurahan berprestasi tingkat Kota yang mewakili Kecamatan Kedaton.⁵

Aktivitas kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh kaum perempuan juga aktif yaitu kegiatan PKK melalui Posyandu. Hal ini sesuai dengan keterangan bahwa kegiatan PKK di Kelurahan Sukamenanti Baru yaitu dalam bentuk penimbangan Balita, memberikan makanan bergizi kepada anak-anak Balita, bentuk arisan dasa wisma.⁶

Dengan berbagai aktivitas kemasyarakatan di atas, menunjukkan bahwa penduduk atau masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru tergolong aktif dan baik sehingga memberikan pengaruh positif terhadap upaya meningkatkan hubungan sosial, meningkatkan pola kesehatan dan kebersihan serta menjadi perekat tali persaudaraan antar sesama warga, dan pada akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang rukun, damai dan harmonis.

3.1. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung,

⁵ Hanafi, S.Sos., Kepala Lingkungan I Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 14 Desember 2015

⁶ Susi, Ketua PKK Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 11 Desember 2015

antara lain peringatan hari-hari besar Islam, majlis ta'lim, pengajian bapak-bapak dan pengajian anak-anak yang dihimpun melalui lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA).

Aktivitas keagamaan khususnya bagi masyarakat yang beragama Islam dalam bentuk pengajian bapak-bapak yaitu dihimpun melalui kelompok Yasinan. Hal ini sesuai dengan keterangan tokoh agama bahwa aktivitas kelompok Yasinan di Kelurahan Sukamenanti Baru dilaksanakan pada malam jum'at yaitu jamaah dan warga sekitar masjid Taufiqurrahman yang pelaksanaannya dari rumah kerumah dan kadang-kadang saja diadakan di masjid, jumlah anggota seluruhnya ada 85 orang. Aktivitas ini dilakukan dalam rangka bersilaturrehmi antar sesama muslim dan berdzikir mengingat Allah, sehingga memberikan manfaat terhadap peningkatan tali ukhuwah Islamiyah dan sebagai upaya bertaqarrub kepada Allah.⁷

Kelompok Yasinan Mushalla Al Hidayah dilaksanakan pada malam Sabtu dan pelaksanaannya dari rumah ke rumah dengan jumlah anggota sebanyak 70 orang. Aktivitas kelompok Yasinan ini dilakukan secara rutin seminggu sekali dengan membaca surat Yasin dan dzikir, tujuan dari aktivitas ini adalah untuk mempererat tali persaudaraan sesama muslim dan sebagai pembinaan mental rohaniyah, sehingga menjadi umat muslim yang senantiasa mengingat Allah.⁸

⁷Abdul Mutholib, Tokoh Agama Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 15 Desember 2015

⁸Supangat, Ketua Kelompok Yasinan Al Hidayah, *Wawancara*, pada tanggal 15 Desember 2015

Aktivitas keagamaan bagi masyarakat yang beragama Islam, juga dikemukakan oleh tokoh agama bahwa aktivitas keagamaan yang secara rutin dilaksanakan pada setiap masjid dan mushalla adalah peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan isro' mi'roj, nuzulul Qur'an dan peringatan menyongsong atau menyambut tahun baru Islam 1 Muharram serta halal bi halal setelah melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan. Di samping itu, aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat di Kelurahan Sukamenanti Baru adalah pada setiap bulan Ramadhan di setiap masjid dan mushalla menghimpun zakat fitrah dan zakat mal serta pada hari raya Iedul Adha diadakan pemotongan hewan qurban.⁹

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa aktivitas keagamaan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung dilaksanakan dalam bentuk peringatan hari-hari besar Islam dan yang hadir secara umum baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, pengajian khusus bapak-bapak yang dihimpun melalui Kelompok Yasinan dan aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan dan mempererat tali persaudaraan sesama muslim dan menanamkan dalam jiwa untuk selalu berdzikir guna mengingat Allah SWT, sehingga dapat mempertebal keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Aktivitas keagamaan yang dilaksanakan oleh kaum perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru, sebagaimana keterangan Pembina Majelis Ta'lim bahwa sebagai wadah bagi kaum perempuan dalam menjalankan aktivitas keagamaan adalah melalui majlis ta'lim As Syifa' yang dilaksanakan

⁹ Abdul Mutholib, Tokoh Agama Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 15 Desember 2015

pada setiap hari jum'at mulai pukul 14.00 WIB dengan jumlah anggota 60 orang, sedangkan pelaksanaannya di masjid Taufiqurrahman, materi yang disampaikan kepada ibu-ibu antara lain aqidah, ibadah dan hal-hal yang berkaitan dengan fungsi dan peranan ibu dalam rumah tangga serta akhlak.¹⁰

Aktivitas keagamaan bagi ibu-ibu yang ada di Kelurahan Sukamenanti Baru dihimpun dalam bentuk Majelis Ta'lim, dimana dengan belajar agama melalui majlis ta'lim ini memberikan pengaruh terhadap pemahaman terhadap ajaran agama Islam, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik kesempurnaan ibadah, pemantapan akidah dan juga dapat dijadikan sebagai bekal dalam mendidik putra-putrinya dalam lingkungan keluarga atau rumah tangga.

Aktivitas keagamaan bagi anak-anak yaitu dilaksanakan dalam bentuk belajar agama melalui Taman Pendidikan Al Qur'an. Taman Pendidikan Al Qur'an yang ada di Kelurahan Sukamenanti Baru yaitu Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Fitrah, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Taufiqurrahman dan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Hidayah.¹¹

Pembina Taman Pendidikan Al Qur'an memberi keterangan bahwa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Taufiqurrahman menampung dan memiliki anak-anak didik atau santiri sebanyak 65 orang, mereka belajar Al Qur'an, belajar fiqih, dan ilmu akhlak, sedangkan kegiatan belajar mengajar di TPA tersebut adalah dilaksanakan enam hari dalam seminggu, metode

¹⁰Syaifulloh, Pembina Majelis Ta'lim As Syifa Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 14 Desember 2015

¹¹*Observasi*, pada tanggal 16 – 17 Desember 2015

yang digunakan dalam proses belajar mengajar Al Qur'an yaitu metode iqro'.¹²

Selain itu, Pembina Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Hidayah memberi keterangan bahwa proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Al Hidayah dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at dan minggu libur, dengan jumlah santri 45 orang dengan materi yang diajarkan yaitu membaca Al Qur'an dengan metode iqro' dan belajar ilmu fiqih seperti cara berwudlu, shalat, mengurus jenazah dan akhlak dan lain-lain.¹³

Aktivitas keagamaan dan bagi anak-anak di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton melalui lembaga Taman Pendidikan Al Qur'an, dengan aktivitas ini memberikan pengaruh positif dalam rangka menjadi generasi muda qur'ani, memahami ajaran agama dan melatih serta membiasakan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat terwujud generasi yang memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam secara kaffah hingga dewasa kelak.

B. Keadaan Buruh Perempuan dan Ekonomi Rumah Tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru

1. Jenis Pekerjaan Buruh Perempuan

Pekerjaan yang dilakukan oleh buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung antara lain, sebagaimana dalam (tabel 3) tentang keadaan penduduk menurut mata

¹² Ansori, Pembina TPA Taufiqurrahman Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 16 Desember 2015

¹³ Yudi, Pembina TPA Al Hidayah Kelurahan Sukamenanti Baru, *Wawancara*, pada tanggal 16 Desember 2015

pencaharian bahwa buruh perempuan yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga sebanyak 50 orang dan selain itu ada 14 orang, sehingga jumlah seluruhnya ada 64 orang.

Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh buruh perempuan, sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Table 6. Jenis Pekerjaan Buruh Perempuan Di Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Cuci gosok pakaian	21	
2	Nyapu Ngepel & cuci gosok pakaian	29	
3	Melayani warung sembako	2	
4	Buruh konveksi fokus	2	
5	Menggoreng kripik pisang	6	
6	Buruh kerajinan industri kecil	4	
Total		64	

Sumber: Wawancara, tanggal 17 – 23 Desember 2015

Berdasarkan tabel di atas, jelas bahwa buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung memiliki pekerjaan yang bervariasi, namun pada umumnya adalah pembantu rumah tangga. Pembantu rumah tangga terdiri dari dua jenis pekerjaan yaitu 21 orang hanya mengerjakan mencuci dan menggosok pakaian dan mereka ini bekerja mulai pukul 7.00 WIB - 12.00 WIB setelah itu pulang kemudian pukul 15.00 WIB kembali lagi dan biasanya bekerja empat hari dalam seminggu. Sedangkan 29 orang mengerjakan menyapu, mengepel rumah, mencuci dan menggosok pakaian dan mereka pada umumnya bekerja enam hari.

Buruh perempuan yang bekerja di warung sembako dan konveksi fokus mereka bekerja mulai pukul 8.00 WIB-16.00 WIB, sedangkan buruh perempuan yang bekerja menggoreng kripik pisang dan kerajinan industri kecil, mereka bekerja di rumah sendiri dengan cara mengambil bahan kemudian setelah selesai diantarkan kembali kerumah pemilik usaha.

2. Upah Buruh Perempuan

Upah atau gaji yang diterima oleh buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung bervariasi sesuai dengan jenis pekerjaan yang mereka lakukan. Upah kerja diterima bulanan oleh buruh perempuan yaitu pembantu rumah tangga, bekerja di warung sembako, bekerja di Konveksi Fokus, sedangkan upah yang diterima mingguan oleh buruh perempuan yaitu mereka yang bekerja menerima upahan menggoreng kripik pisang dan kerajinan industri kecil.

Kisaran upah atau gaji yang diterima buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 7. Kisaran Upah/Gaji Buruh Perempuan Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Buruh	Upah Mingguan (a/Rp)	Upah Bulanan (a/Rp)
1	Cuci gosok pakaian	21	-	650.000 s/d 700.000
2	menyapu mengepel & mencuci gosok pakaian	29	-	700.000 s/d 800.000
3	Melayani warung sembako	2	-	850.000

4	Buruh konveksi fokus	2	-	1.000.000
5	Menggoreng kripik pisang	6	200.000 s/d 250.000	-
6	Buruh kerajinan industri kecil	4	200.000 s/d 300.000	-
Total		64	-	-

Sumber: Wawancara, tanggal 17 – 23 Desember 2015

Berdasarkan data dalam tabel di atas, jelas bahwa penghasilan buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton tergolong rendah yaitu berkisar rata-rata perbulan Rp. 400.000,- s/d Rp. 600.000,-. Kendati demikian menurut mereka bahwa upah yang diterima dari pekerjaannya sangat menunjang terhadap perekonomian rumah tangga. Di antaranya keterangan bahwa upah yang diperoleh dari hasil cuci dan gosok pakaian bermanfaat untuk menambah kebutuhan rumah tangga terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok, karena dari majikan kadang-kadang diberi beras dan juga sayuran.¹⁴

3. Ekonomi Rumah Tangga

Masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung mayoritas berada pada posisi perekonomian yang rendah, hal dapat dipahami dari tingkat kesejahteraan masyarakat masih berada pada taraf prasejahtera dan sejahtera 1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

¹⁴ Inem, Atikah dan Ratmi, Buruh Cuci Gosok Pakaian, *Wawancara*, pada tanggal 17 Desember 2015

Tabel 8. Tingkat Kesejahteraan Keluarga/Rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Tingkat Kesejahteraan Keluarga/Rumah Tangga	Jumlah (keluarga)
1	Keluarga Prasejahtera	356
2	Keluarga Sejahtera 1	228
3	Keluarga Sejahtera 2	197
4	Keluarga Sejahtera 3	217
5	Keluarga Sejahtera 3 plus	69
Total		1067

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

Berdasarkan data dalam tabel di atas, jelas bahwa dari tingkat kesejahteraan keluarga atau rumah tangga menunjukkan tingkat ekonomi masyarakat yang tergolong rendah yaitu keluarga prasejahtera dan sejahtera 1 yang jumlah seluruhnya ada 584 keluarga/rumah tangga atau 54,73%, tingkat ekonomi masyarakat kelurahan Sukamenanti Baru yang tergolong menengah yaitu keluarga sejahtera 2 dan keluarga sejahtera 3 yang jumlah seluruhnya ada 414 keluarga/rumah tangga atau 38,80%, sedangkan tingkat ekonomi masyarakat Kelurahan Sukamenanti Baru yang tergolong tinggi yaitu keluarga sejahtera 3 plus yang jumlah seluruhnya ada 69 keluarga/rumah tangga atau 6,47%. Dengan demikian tingkat ekonomi masyarakat atau penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung pada umumnya tergolong pada masyarakat ekonomi rendah.

Di samping tingkat kesejahteraan penduduk mayoritas prasejahtera dan sejahtera 1, kondisi perekonomian rumah tangga di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Bandar Lampung tergolong

masyarakat ekonomi rendah, dapat dilihat dari kondisi perumahan penduduk yang ada, sebagaimana pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Kondisi Perumahan Penduduk Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2015

No	Keadaan Rumah	Jumlah (Rumah)
1	Rumah Menurut Dinding - Tembok	900
2	Rumah Menurut Lantai - Keramik - Semen - Tanah	200 200 100
3	Rumah Menurut Atap - Genteng - Seng - Asbes	550 300 300

Sumber: Profil Kelurahan Sukamenanti Baru Tahun 2014

Berdasarkan data dalam tabel di atas, bahwa kondisi perumahan penduduk di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton masih ditemukan rumah yang berlantai semen dan masih tanah, serta atap rumah masih ditemukan rumah yang beratap seng dan asbes. Kondisi perumahan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi rumah tangga masih tergolong pada masyarakat ekonomi rendah.

4. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Rumah Tangga

Jenis pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh pekerja merupakan gambaran tingkat kesejahteraan ekonomi rumah tangga, di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung pada umumnya berada pada taraf ekonomi rendah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, maka kaum perempuan di Kelurahan

Sukamenanti Baru memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja atau buruh yang pada umumnya perempuan bekerja sebagai pembantu rumah tangga.

Kaum perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru bekerja sebagai buruh dilatarbelakangi oleh kebutuhan ekonomi rumah tangga. Hal ini sesuai dengan keterangan bahwa kami (kaum perempuan) bekerja sebagai pembantu rumah tangga, karena penghasilan suami tidak memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga dengan bekerja dapat menunjang biaya sandang pangan dan membiayai anak-anak sekolah.¹⁵

Pendapatan suami yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan atau biaya rumah tangga, maka menjadi alasan bagi kaum perempuan turut serta bekerja sebagai buruh yang tujuannya untuk menopang ekonomi rumah tangga.

Sehubungan dengan itu, diperoleh keterangan bahwa beban hidup pada saat sekarang ini cukup berat, sehingga apabila mengandalkan penghasilan suami, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Untuk mengurangi beban ekonomi rumah tangga itu, maka sebagai isteri harus bekerja walau menjadi pembantu rumah tangga.¹⁶

Beban hidup rumah tangga di perkotaan tergolong berat dan persaingan hidup semakin tinggi, biaya untuk memenuhi kebutuhan pokok atau primer cukup tinggi, sementara pendapatan atau penghasilan suami

¹⁵ Rukimah, Tukiah dan Manisah, Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara*, pada tanggal 18 Desember 2015

¹⁶ Suhartati, Sri Ningsih dan Rina, Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara*, pada tanggal 19 Desember 2015

rendah atau belum mencukupi, maka untuk menambah pendapatan atau penghasilan rumah tangga, kaum perempuan terjun kelapangan pekerjaan, walau mereka bekerja sebagai buruh.

Dengan penghasilan buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru memiliki arti penting dalam menunjang pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga. Hal ini sesuai dengan keterangan bahwa sejak kami (kaum perempuan) bekerja walau penghasilan tidak terlalu besar, namun dapat menunjang terhadap upaya pemenuhan kebutuhan ekonomi rumah tangga, apalagi dengan dibantu program pemerintah Kota Bandar Lampung yaitu pendidikan gratis dan berobat gratis, maka kebutuhan pokok sehari-hari dapat terpenuhi.¹⁷

Kebutuhan pokok menjadi beban kaum perempuan dalam rumah tangga, sebagai keterangan bahwa pada saat ini harga kebutuhan pokok seperti bahan sembako yang selalu naik, kebutuhan sandang cukup tinggi dan bahkan biaya pendidikan cukup mahal, sementara pendapatan dan/atau penghasilan suami dibawah standar, maka untuk menunjang pembiayaan rumah tangga tersebut, isteri harus bekerja untuk mengurangi beban suami dan menambah pendapatan rumah tangga.¹⁸

Berdasarkan beberapa keterangan di atas, buruh perempuan di Kelurahan Sukamenanti Baru Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung bekerja dilatarbelakangi oleh :

¹⁷ Yunika, Fitri, Buruh Warung Sembako, *Wawancara*, pada tanggal 18 Desember 2015

¹⁸ Sumiati, Nurbaiti dan Komariah, Pembantu Rumah Tangga, *Wawancara*, pada tanggal 19 Desember 2015

- a. Penghasilan suami sebagai penanggung jawab ekonomi rumah tangga tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, baik yang berhubungan dengan anggaran biaya sandang, pangan, papan dan biaya pendidikan.
- b. Untuk menambah pendapatan atau penghasilan rumah tangga, kaum perempuan terjun kelapangan pekerjaan dan jenis pekerjaan kaum perempuan mayoritas sebagai buruh. Dengan bekerjanya kaum perempuan tersebut, maka kebutuhan ekonomi rumah tangga dapat tertanggulangi dan membantu mengurangi beban suami.
- c. Penghasilan buruh perempuan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga, terutama untuk memenuhi kebutuhan primer dan juga kebutuhan sekunder seperti sandang, pangan, membeli perabotan rumah tangga, biaya transportasi pendidikan anak-anaknya.
- d. Dengan kontribusi buruh perempuan terhadap kesejahteraan ekonomi rumah tangga, maka pengeluaran anggaran biaya rumah tangga dapat diseimbangkan dengan pendapatan, kondisi ekonomi rumah tangga meningkat lebih baik dibandingkan dengan sebelum kaum perempuan bekerja, tingkat pendidikan anak-anak lebih baik dan pemenuhan gizi keluarga mulai terjamin sehingga dapat meningkat pola hidup keluarga yang sehat.